

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dalam rangka mengembangkan suatu negara. Pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat bersaing secara global. Untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas diperlukan pendidikan yang bermutu.

Mutu pendidikan di Indonesia saat ini belum bisa dikatakan bermutu, karena dalam pelaksanaannya masih banyak permasalahan yang ditemukan baik yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan, pemerataan, biaya pendidikan, angka putus sekolah maupun keterampilan lulusan pada dunia kerja yang pada akhirnya Indonesia menempati ranking ke-64 dari 120 negara di dunia.

Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu diperlukan adanya sumber daya yang saling mendukung, sistem penyelenggaraan yang baik, sistem evaluasi yang seimbang dan berkesinambungan. Salah satu penjamin mutu pendidikan yang bisa digunakan adalah Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang dapat dijadikan sebagai alat ukur dan identifikasi proses kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi yang digambarkan melalui sasaran mutu organisasi. Mutu pendidikan bersifat menyeluruh menyangkut suatu komponen yang saling berhubungan. Mutu sekolah akan berdampak pada produk sekolah, yaitu siswa yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi (Sysca S, hlm 267)

Dalam jenjang pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai penyelenggara pendidikan yang bertujuan untuk membentuk calon tenaga kerja profesional yang siap bekerja dan bersaing secara global dinilai belum bisa mengatasi permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pembangunan bangsa.

Fenomena yang terjadi di SMK Negeri 11 Bandung yaitu menunjukkan lulusan yang bekerja masih dibawah standar sasaran mutu yang seharusnya dapat terserap di dunia kerja/industri. Di bawah ini merupakan mutu lulusan di SMK Negeri 11 Bandung, yang digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Penelusuran Tamatan Siswa SMK Negeri 11 Bandung

No	Lulusan	2016			2017			2018		
		Jumlah Lulusan	Jumlah	Presentase (%)	Jumlah Lulusan	Jumlah	Presentase (%)	Jumlah Lulusan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Bekerja	539	213	39,51	544	214	39,33	499	180	36,08
2.	Melanjutkan		76	14,11		93	17,10		123	24,64
3.	Wirausaha		7	1,30		8	1,47		2	0,41
4.	Tidak Bekerja		243	45,08		229	42,10		194	38,87

Sumber: Bidang Hubin dan BK SMK Negeri 11 Bandung

Melihat data penelusuran lulusan siswa di SMK Negeri 11 Bandung pada tabel 1, presentase jumlah lulusan yang bekerja pada tahun 2016 sebesar 39,51% turun menjadi 39,33% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 menjadi 36,08%. Hal tersebut menunjukkan lulusan yang bekerja masih dibawah standar sasaran mutu yang seharusnya dapat terserap di dunia kerja/industri minimal 40% dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Lulusan yang melanjutkan, pada tahun 2016 dari 14,11% naik menjadi 17,10% pada tahun 2017 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 menjadi 24,64. Sedangkan lulusan yang berwirausaha pada tahun 2016 sebanyak 1,30% menjadi 1,47% pada tahun 2017 meningkat sebanyak 0,17% dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun selanjutnya menjadi 0,4%. Hal tersebut menunjukkan lulusan yang berwirausaha masih dibawah standar sasaran mutu yang seharusnya mengalami peningkatan sebanyak 3,1% dari tahun sebelumnya. Adapun lulusan yang tidak bekerja pada tahun 2016 sebanyak 45,08% turun menjadi 42,10% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 menjadi 38,87%. Dapat dikatakan, bahwa efektivitas implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001 di SMK Negeri 11 Bandung mengalami penurunan yang cukup tinggi jika dilihat dari mutu lulusannya.

Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang dilakukan secara konsisten akan meningkatkan mutu sekolah serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya sekolah. Mulyono menjelaskan bahwa penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dalam bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan menjamin mutu lulusannya untuk dapat diterima di dunia industri sesuai dengan kualifikasi standar mutu yang ditetapkan (Supriyadi, 2012, hal. 24). Peningkatan kualitas diperlukan untuk terus meningkatkan semua kegiatan dalam proses pendidikan (Dahil & Karabulut, 2013) sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermutu dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Manoe (2009), menemukan bahwa faktor untuk peningkatan kualitas adalah komitmen, konsisten, dan prinsip yang inovatif. Steers dalam Poster (dalam Muslim, 2010, hlm. 81) memandang komitmen sebagai suatu sikap. Menurutnya orang yang memiliki komitmen adalah orang yang bersedia melibatkan diri terhadap organisasi. Dengan kata lain, orang yang memiliki komitmen berarti mau menyumbangkan segala sesuatu yang ada pada dirinya untuk kepentingan organisasi. Dengan adanya komitmen kerja guru menggambarkan bahwa para guru berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daisy dan Huibert (2013) dan Asa dkk (2008) yang menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi sistem manajemen mutu salah satunya adalah adanya komitmen dari seluruh pihak yang terlibat dalam organisasi. Dengan adanya komitmen kerja guru menggambarkan bahwa para guru berupaya untuk mrncapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut, mengingat komitmen kerja guru merupakan salah satu hal penting dalam pendidikan untuk diteliti. Komitmen kerja guru dapat berdampak pada perbaikan dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 merupakan faktor yang menarik untuk dikaji lebih dalam, kaitannya dengan komitmen kerja guru. Kali ini peneliti akan memilih objek penelitian di SMK Negeri 11 Bandung yang telah

menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Atas dasar itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Komitmen Kerja Guru terhadap Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di SMK Negeri 11 Bandung”**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadikan inti permasalahan dalam penulisan ini ialah mengenai pengaruh komitmen kerja guru terhadap efektivitas implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa efektivitas implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di lapangan belum optimal, dikarenakan masih banyak lulusan SMK yang masih belum bekerja. Secara rinci identifikasi masalah dibatasi oleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat komitmen kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung?
2. Bagaimana gambaran Efektivitas Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di SMK Negeri 11 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh komitmen kerja guru terhadap efektivitas implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di SMK Negeri 11 Bandung?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh komitmen kerja guru terhadap efektivitas implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengambil data, mengolah data, dan menganalisis kemudian dapat ditarik kesimpulan yang berdasarkan hasil analisis dan teori yang dikemukakan para ahli berdasarkan bidangnya. Selain itu, setiap peneliti mempunyai tujuan yang dapat mengarahkan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui gambaran tingkat Komitmen Kerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung.
2. Mengetahui gambaran Efektivitas Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di SMK 11 Bandung.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh Komitmen Kerja Guru terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di SMK 11 Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Apabila dari tujuan yang telah dikemukakan di atas telah tercapai, penelitian ini akan memberikan dua kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pengembangan teori dalam disiplin ilmu administrasi perkantoran khususnya dan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan komitmen kerja guru terhadap efektivitas implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik peningkatan komitmen kerja guru dalam mendukung efektivitas implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh komitmen kerja guru terhadap efektivitas implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti lainnya yang mungkin tertarik untuk dapat meneliti permasalahan yang sama.

Untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sidang sarjana pada program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.